

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kemampuan berbahasa anak tunarungu dapat berkembang dengan baik atau sebaliknya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Khususnya faktor di luar diri anak yaitu orang tua. Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama memberikan pengaruh yang sangat besar terutama dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak tunarungu.

Orang tua dituntut untuk dapat menerima anaknya secara realistis, positif serta mampu menjalankan peran dalam mengembangkan bahasa anak tunarungu. Peran orang tua dalam hal ini yaitu mencakup pada penerimaan terhadap anak, memahami perkembangan bahasa anak, serta terampil dalam menciptakan dan memberikan kesempatan berbahasa kepada anak sejak dini. Karena, keterampilan berbahasa didapat oleh anak dengan cara proses meniru, peniruan terjadi apabila ada motivasi dari anak untuk mau berbahasa/bicara dan motivasi tersebut akan muncul apabila orang tua dapat menjalankan perannya dengan baik.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Orang Tua**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan kepada orang tua yang memiliki anak tunarungu dalam mengembangkan kemampuan berbahasa. Hasil penelitian ini diperoleh gambaran hambatan yang ditemui sekaligus upaya yang dilakukan orang tua anak tunarungu dalam mengembangkan kemampuan berbahasa. Adapun hal yang dapat dilakukan orang tua adalah sebagai berikut :

- 1) Orang tua dapat dan mampu menerima kehadiran anak dan keberadaan diri anak dengan penuh kasih sayang yang sama seperti terhadap kaka/adik yang normal.

- 2) Kesiediaan dan kesabaran orang tua diharapkan untuk memberi/membina bahasa dengan cara berulang-ulang, menggunakan bahasa yang mudah dan contoh ucapan yang jelas.
- 3) Menyediakan waktu atau kesempatan memberi dan menerima bahasa/bicara dimana saja dan dalam situasi apapun.
- 4) Kesempatan menerima bahasa dari anak, artinya apabila telah memahami bahasa ia akan selalu bertanya, maka saat itu orang tua sebaiknya membahasakan bahasa tersebut dan memberi makna dari bahasa anak.
- 5) Perlu adanya peningkatan komunikasi/kerjasama orang tua dengan ahli dan lembaga pendidikan sebagai sumber referensi orang tua

## 2. Bagi Guru

Tugas seorang guru bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik namun lebih dari itu guru hendaknya juga mendorong, membimbing, dan memotivasi agar anak didiknya mampu berkembang seoptimal mungkin terutama dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak dalam ruang lingkup pembelajaran di kelas. Guru juga sebaiknya memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus dalam memberikan pelayanan yang sesuai untuk anak. Selain itu, untuk membantu berhasilnya proses pengembangan kemampuan anak dalam pengembangan kemampuan berbahasa, maka perlu adanya komunikasi juga kerjasama antara guru dan orang tua

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak tunarungu yang didalamnya terdapat hambatan dan upaya yang dilakukan orang tua. Peneliti mengharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat diungkap

dengan lebih spesifik tentang pengaruh peran orang tua terhadap anak tunarungu yang memiliki kemampuan berbahasa rendah.